

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN HANDOUT DAN JOB SHEET PADA PEMBELAJARAN MATERI SADARI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI AKADEMI KEBIDANAN SENTRAL PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2014

Eliya Wardayani

Staf Pengajar Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan

ABSTRACT

To find out the the effective usage of Handout and jobsheet in learning subject SADARI towards students' learning result at AKADEMI KEBIDANAN SENTRAL PADANGSIDIMPUAN.

This study were using pre experiment design with one group pre test post test. The sample of population in this study is all the students of D-3 midwifery program at AKADEMI KEBIDANAN SENTRAL PADANGSIDIMPUAN and the data gained by purposive sampling technique 40 students in the 2nd semester. Data were collected from the pre test and post test then analyzed by one way different test and Duncan test.

This study shown that there was a significant improvement of learning result by using handout and job sheet 198.90% (56.97), job sheet 135.51% (47,43), hand out 116,60% (34,98) while without handout and job sheet 136,4% (33.83). The use of handout and job sheet (p,0.05) was significantly increase the students' learning result.

In teach subject which put stress on Psychomotoric such as SADARI lesson, the use of job sheet is more effective than hand out on increasing students learning result.

Keyword: Effectivity, Hand Out, Job Sheet, Learning Result

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan, agar dapat membantu para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan tersebut pada dasarnya mengantarkan para siswa agar menuju pada perubahan-perubahan

tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar mereka dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran (Sudjana, 2007).

Dalam metodologi pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Adapun penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran (Sudjana, 2007).

Banyak materi pembelajaran yang tidak hanya memiliki satu tujuan pembelajaran namun juga memiliki tujuan dalam ranah kognitif dan psikomotor. Jadi, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan seorang pengajar haruslah dapat memilih media/alat bantu mengajar yang tepat. Media yang digunakan tidaklah harus mahal atau merupakan alat-alat canggih, namun media tersebut harus dapat menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan.

Dewasa ini media yang paling sering digunakan adalah komputer (multi media), namun tetap saja media cetak seperti buku ajar, handout dan job sheet masih penting untuk digunakan, karena media cetak ini memiliki keuntungan yaitu selain murah mahasiswa dapat mengulang-ulang materi yang telah diberikan dan sesuai dengan pikiran logis siswa (Arsyad, 1997).

Handout merupakan media selebaran yang dibagikan kepada mahasiswa yang isinya tentang materi pelajaran, kutipan, tabel dan sejenisnya. Handout ini ada yang dirancang secara lengkap dan tidak lengkap (Suwarna, 2006).

Adapun job sheet dirancang untuk memberikan petunjuk dan spesifikasi

mengerjakan kegiatan secara keseluruhan. Job sheet mencakup pengarah-pengarah yang mendetail dalam bentuk verbal dan/atau berisi skema pengerjaan. Job sheet biasanya difokuskan pada tujuan pembelajaran dalam ranah psikomotor. Karena job sheet berisi skema pengerjaan suatu pekerjaan maka menurut kerucut pengalaman semakin abstrak sebuah media maka hasil belajarnya akan semakin baik.

Sadari (periksa payudara sendiri) merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah kesehatan reproduksi pada sub pokok bahasan skrining pada keganasan. Pada materi ini siswa diharapkan memahami apa itu sadari dan bagaimana melakukan sadari. Namun yang paling penting pada materi ini adalah bagaimana melakukan sadari dengan benar.

Dalam setiap pembelajaran seringkali dosen memberikan handout dan job sheet untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan materi sadari, penggunaan handout dan job sheet juga sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Namun belum diketahui apakah penggunaan job sheet sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran atau masih perlu diberikan handout agar materi sadari ini dapat dipahami oleh siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui keefektifan dari penggunaan handout dan job sheet pada materi sadari yang memiliki 2 tujuan pengajaran sehingga peneliti mengambil judul **efektifitas penggunaan handout dan job sheet pada pembelajaran materi sadari terhadap hasil belajar mahasiswa di AKADEMI KEBIDANAN SENTRAL PADANGSIDIMPUAN.**

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Manakah yang lebih efektif dalam mencapai hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan/atau job sheet pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan.

Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Ada pun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan handout dan/atau job sheet pada materi sadari terhadap hasil belajar mahasiswa di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan.
2. Mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan job sheet saja pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan.
3. Mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout saja pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan.
4. Mengetahui hasil belajar mahasiswa tanpa menggunakan handout dan job sheet pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan.
5. Membandingkan hasil belajar dari keempat media yang digunakan.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Dosen

Bagi para dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memilih media pembelajaran yang lebih efektif bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu juga untuk lebih memahami lagi manfaat pembuatan handout dan job sheet dalam memberikan mata kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui manfaat dan perlunya pemberian handout dan job sheet dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan membandingkan keefektifan penggunaan handout dan job sheet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimen dengan one group pretest-posttest. Populasinya adalah seluruh mahasiswa prodi kebidanan Akademi Kebidanan Sentral

Padangsidempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling pada mahasiswa semester II karena mahasiswa semester II sedang mendapat mata kuliah kesehatan reproduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi sampel dibagi menjadi 4 kelompok yaitu : kelompok A (menggunakan handout dan job sheet), kelompok B (menggunakan job sheet), kelompok C (menggunakan handout), kelompok D (tanpa menggunakan handout dan job sheet). Maka hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet

Tabel 1. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet pada materi SADARI di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan

KELOMPOK A (MENGUNAKAN HANDOUT DAN JOB SHEET)		
MAHASISWA	PRE-TEST	POST-TEST
1	30	88.2
2	25	88.5
3	35	92.6
4	45	85.6
5	40	81.6
6	30	85.6
7	20	86.5
8	25	84.6
9	35	89.2
10	15	87.3
Σ	300	869.7
RATA-RATA	30	86.97
SD	9.13	2.96

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata pre-test yang diperoleh mahasiswa kelompok A adalah $30 \pm 9,13$ (nilai huruf mutu E), sedangkan hasil post-test atau

hasil yang diperoleh mahasiswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan handout dan job sheet adalah $86,97 \pm 2,96$ (nilai huruf mutu A), sehingga terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan handout dan job sheet sebesar 189,90% (56,97).

Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan job sheet

Tabel 2. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan job sheet pada materi SADARI di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan

KELOMPOK B (MENGUNAKAN JOB SHEET)		
MAHASISWA	PRE-TEST	POST-TEST
1	15	78.9
2	35	87.5
3	45	85.6
4	55	91.2
5	40	83.5
6	25	71.3
7	35	80.5
8	35	83.5
9	35	79.8
10	30	82.5
Σ	350	824.3
RATA-RATA	35	82.43
SD	10.80	5.39

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test yang diperoleh mahasiswa kelompok B adalah $35 \pm 10,80$ (nilai huruf mutu E), sedangkan hasil post-test atau hasil yang diperoleh mahasiswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan job sheet adalah $82,43 \pm 5,39$ (nilai huruf mutu A), sehingga terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan job sheet sebesar 135,51% (47,43).

Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout

Tabel 3. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout pada materi SADARI di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan

KELOMPOK C (MENGGUNAKAN HANDOUT)		
MAHASISWA	PRE-TEST	POST TEST
1	25	74.5
2	25	64.9
3	30	50.6
4	15	73.3
5	35	77.1
6	20	66.4
7	30	60.5
8	45	68.6
9	35	58
10	40	55.9
Σ	300	649.8
RATA-RATA	30	64.98
SD	9.13	8.69

Pada Tabel 3 dapat dilihat nilai rata-rata pre-test yang diperoleh mahasiswa kelompok C adalah $30 \pm 9,13$ (nilai huruf mutu E), sedangkan hasil post-test atau hasil yang diperoleh mahasiswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan handout adalah $64,98 \pm 8,69$ (nilai huruf mutu C), berarti terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan handout sebesar 116,60% (34,98).

Hasil belajar mahasiswa tanpa menggunakan handout dan job sheet

Tabel 4. Hasil belajar mahasiswa tanpa menggunakan handout dan job sheet pada materi SADARI di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan

KELOMPOK D (TANPA DIBERIKAN HANDOUT DAN JOB SHEET)		
MAHASISWA	PRE-TEST	POST TEST
1	50	70.5
2	30	68.6
3	35	64.7
4	40	58.9
5	20	56.7
6	3	42.7
7	10	45.5
8	25	48.9
9	10	54.7
10	25	75.1
Σ	248	586.3
RATA-RATA	24.8	58.63
SD	14.66	11.00

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test yang diperoleh mahasiswa kelompok D adalah $24,8 \pm 14,66$ (nilai huruf mutu E), dan hasil post-test atau hasil yang diperoleh mahasiswa setelah diberikan pembelajaran tanpa menggunakan handout dan job sheet adalah $58,63 \pm 11,00$ (nilai huruf mutu C), sehingga terdapat peningkatan hasil belajar tanpa menggunakan handout dan job sheet mencapai 136,4% (33,83).

Perbandingan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet, job sheet, handout dan tanpa menggunakan handout dan jobsheet

Tabel 5. Analisis data hasil rata-rata peningkatan hasil belajar dengan menggunakan handout dan job sheet, job sheet, handout dan tanpa menggunakan handout dan jobsheet pada materi sadari di Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan

MAHASISWA	HANDOUT DAN JOB SHEET	JOB SHEET	HANDOUT	TANPA HANDOUT DAN JOB SHEET
1	58.2	63.9	49.5	20.5
2	63.5	52.5	39.9	38.6
3	57.6	40.6	20.6	29.7
4	40.6	36.2	58.3	18.9
5	41.6	43.5	42.1	36.7
6	55.6	46.3	46.4	39.7
7	66.5	45.5	30.5	35.5
8	59.6	48.5	23.6	23.9
9	54.2	44.8	23	44.7
10	72.3	52.5	15.9	50.1
Σ	569.7	474.3	349.8	338.3
RATA-RATA	56.97^a	47.43^a	34.98^b	33.83^b
"F" hitung : 10,351				
"F" tabel : 2,80				

Ket: - huruf kecil (superscript) yang berbeda menunjukkan keefektifan media dengan uji duncan

- "F" hitung (10,35) > "F" tabel (2,80) taraf signifikansi 0,05

Dari Tabel 5 terlihat bahwa "F" hitung (10,351) lebih besar dari "F" tabel (2,80). Artinya ada perbedaan hasil belajar untuk keempat media yang digunakan.

Pembahasan

a. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet pada materi sadari yaitu sebesar 189,90% (56,97).

Handout biasanya diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam penyusunannya, handout ada yang dibuat lengkap dan ada yang dibuat tidak lengkap. sedangkan job sheet merupakan media cetak yang berupa daftar cek tentang langkah-langkah dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Job sheet biasanya digunakan pada materi yang

tujuannya bersifat psikomotor (Arsyad, 1997; Sudrajad, 2009; Depdiknas).

Peningkatan hasil belajar ini tidak lepas dari peran media yang digunakan dalam pembelajaran (handout dan job sheet) karena dengan penggunaan media, pesan atau informasi yang ingin disampaikan akan dengan mudah dipahami oleh mahasiswa. Bila informasi sudah dapat dipahami maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Handout merupakan media yang lebih mengarahkan mahasiswa pada kemampuan kognitifnya sedang kan job sheet akan mengarahkan mahasiswa pada kemampuan psikomotornya, sehingga penggunaan kedua media ini sangat efektif pada materi sadari yang memiliki tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif dan psikomotor.

b. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan job sheet

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa

dengan diberikan job sheet pada materi sadari yaitu sebesar 135,51% (47,43).

Job Sheet dirancang untuk memberikan petunjuk dan spesifikasi untuk mengerjakan kegiatan secara keseluruhan. Job Sheet dapat mencakup pengarah-pengarah secara mendetail dalam bentuk verbal dan/atau berisi "working drawing" (skema pengerjaan), misalnya membuat kartu bisnis yang standar (Depdiknas).

Menurut Edmun Faison, penggunaan gambar dan grafik yang erat kaitannya dengan materi pelajaran dan memiliki ukuran yang besar sehingga mudah diamati pada suatu pembelajaran dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.

Job sheet merupakan media yang digunakan untuk kemampuan psikomotor siswa karena job sheet berisi langkah-langkah pengerjaan suatu praktik. Selain itu di dalam job sheet juga terdapat gambar-gambar ilustratif untuk dapat memberikan pemahaman yang sama antara apa yang akan disampaikan dosen dan yang akan diterima oleh siswa. Oleh karena itu penggunaan job sheet saja pada materi sadari sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena sadari merupakan materi yang lebih ditekankan pada kemampuan psikomotor.

c. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout pada materi sadari yaitu sebesar 116,60% (34,98).

Handout merupakan selebaran yang dibagikan (*to hand out*) oleh dosen/guru kepada mahasiswa/siswa, biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Handout dapat pula bergambar, biasanya tidak panjang lebar sehingga menyerupai diktat mini (Suwarna, 2006).

Handout merupakan media yang paling sering digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan handout dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada materi yang memiliki tujuan pembelajaran yang bersifat kognitif. Pada materi sadari yang memiliki tujuan yang bersifat kognitif dan

psikomotor, penggunaan handout juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Hasil belajar mahasiswa tanpa diberikan handout dan job sheet

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa tanpa diberikan handout dan job sheet pada materi sadari yaitu sebesar 136,4% (33,83). Hasil ini diperoleh mahasiswa dengan penjelasan materi yang didapat mahasiswa ketika dosen menjelaskan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

Setiap pengajaran mengusahakan pada penyampaian informasi yang efektif dari guru kepada siswa, sehingga didapat proses belajar mengajar yang baik. Siswa dapat mengikuti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru demikian pula guru dapat dengan efektif menyampaikan informasi secara tepat, cepat dan mudah dengan hasil yang maksimum (Sudrajad, 2009).

Dalam keadaan tanpa bantuan alat mengajar situasi yang disebutkan di atas tadi sulit dicapai, maka sangat penting bagi seorang guru selalu mengusahakan penggunaan alat bantu mengajar atau media pengajaran pada saat mengajar agar tercapai situasi yang saling menguntungkan baik bagi guru maupun siswa (Sudrajad, 2009).

Proses belajar mengajar adalah interaksi antara siswa dan guru. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa namun penggunaan media saja tidak cukup bila seorang guru tidak dapat menyampaikan pelajaran dengan baik. Seorang guru/dosen haruslah mengetahui berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa yang tanpa menggunakan handout dan job sheet, dapat memperoleh peningkatan hasil belajar dari memperhatikan guru/dosen yang menjelaskan.

e. Perbandingan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan handout dan job sheet, job sheet, handout dan tanpa menggunakan handout dan jobsheet

Dari Tabel terlihat bahwa "F" hitung (29,661) lebih besar dari "F" tabel (2,80) dan pada Tabel 5. nilai "F" hitung (10,351)

lebih besar dari "F" tabel (2,80). Artinya ada perbedaan hasil belajar untuk keempat media yang digunakan. Penggunaan handout dan job sheet dan jobsheet lebih efektif dari pada penggunaan handout dan tanpa penggunaan handout dan job sheet. Efektifitas handout dan job sheet sama dengan job sheet. Penggunaan handout dan tanpa handout dan job sheet juga memiliki efektifitas yang sama.

Penggunaan handout dan job sheet serta penggunaan job sheet saja pada materi sadari sangat efektif karena materi sadari tidak hanya terpaku pada konsep sadari tapi bagaimana melakukan sadari. Handout akan memberikan pemahaman konsep sadari sedangkan job sheet akan memberikan petunjuk serta langkah-langkah bagaimana melakukan sadari.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan, sehingga ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Kriteria pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang biasanya mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga dari tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, kriteria pemilihan media juga harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mempergunakan media yang ada. Media yang menggunakan teknologi mutakhir dan mahal bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi penggunaan media yang sederhana dan praktis namun dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal akan lebih baik.

Pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka manfaat media pembelajaran untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran materi yang lebih menekankan pada kemampuan psikomotor seperti materi sadari penggunaan job sheet lebih efektif dari pada penggunaan

handout dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bagi para dosen hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Penggunaan job sheet sangat disarankan dalam pembelajaran mata kuliah yang bersifat psikomotorik dengan tujuan agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik
- 2) Penggunaan media pembelajaran pada suatu materi tidaklah cukup tanpa ditunjang oleh dosen yang terampil dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association for Vocation Instructional Material University of Georgia. Evaluate Your Instructional Effectiveness Module. Ohio : Kenny road Columbus, 1960
- Arsyad A. Media Pembelajaran. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 1997
- Etzioni A. Modern Organization. New jersey : Precentice-Hall International, Inc, 1996.
- Prokopenko J. Produktivity Management. Genewa : International Labour Officer, 1987.
- RI, Depdiknas. Filosofi Pendidikan Program Diploma. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Sudjana N, Rivai A. Teknologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007
- Sudjana N, Rivai A. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007
- Sudrajad. Media Pembelajaran. Diakses tanggal 2 Juli 2008. <http://ahkmadsudrajad.wordpress.com/feed/>

Eliya Wardayani : Efektifitas Penggunaan Handout dan Job Sheet pada

_____. Pembelajaran
Mikro. Bandung : Program D-IV
Kebidanan UNPAD

Suwarna. Pengajaran Mikro. Yogyakarta :
Tiara Wacana, 2006